

**TELAAH TEKNIK DAN BENTUK PENILAIAN
DALAM BUKU TEKS SISWA BAHASA INDONESIA SMP
KURIKULUM 2013**

Siti Rochmiyati dan Desy Rufaidah

desy.rufaidah@ustjogja.ac.id

FKIP-UST

ABSTRACT

The aims of this research is to describe (1) knowledge assessment techniques, (2) skill assessment techniques, and (3) forms of assessment of knowledge in students textbooks of Indonesian Language Curriculum 2013. The data of this research is words, phrases, sentences, paragraphs, and discourse that contains about techniques and forms of assessment of knowledge and skills. The source of this research data is the results of Anita Hidayat's research, Nur Fitriyani, and Indonesian Language students' textbooks of Class VII and VIII in Curriculum 2013. The results of this study include the assessment techniques of knowledge and skills and forms of assessment of knowledge. Assessment techniques of knowledge include writing, oral, and assignment techniques. Writing techniques and assignments are found in all chapters. Skill assessment techniques include practices, products, projects, and portfolios, not all techniques are contained in the chapters in student textbooks. Forms of assessment of knowledge include multiple choice, content, right wrong, matching, description, question and answer, individual assignment within the school, assignment of individuals outside of school, assignment of groups within the school, and assignment of groups outside of school. Not all forms of assessment are in each chapter. Even the multiple choice form and assignment of groups outside of school are not found in textbooks of Class VII.

Keyword: textbooks review, assessment techniques, forms of assessment

PENDAHULUAN

Pemerintah menyiapkan buku teks berbasis Kurikulum 2013 supaya dapat digunakan dalam pembelajaran. Dalam buku teks, memuat materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku-buku tersebut telah didistribusikan ke sekolah-sekolah yang terdiri atas buku teks guru dan siswa.

Dalam buku teks memuat beberapa unsur. Unsur-unsur dalam buku teks meliputi petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja atau lembar kerja, dan evaluasi (Prastowo, 2015: 28-30). Buku teks membantu siswa belajar untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, diperlukan penilaian pembelajaran. Hal itu diperlukan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Sebelum melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, pendidik perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang akan diukur dengan bantuan instrumen penilaian.

Penilaian hasil pembelajaran akan digunakan pendidik sebagai acuan dalam mengambil keputusan mengenai status peserta didik. Lulus atau tidak, tunda atau tidak, dan sebagainya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pendidik. Pendidik hendaknya dapat menentukan alat ukur

penilaian yang tepat untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Penilaian pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan patokan atau ukuran penilaian masing-masing. Kemendikbud (2017: 22-58) menjelaskan bahwa aspek penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lebih lanjut dijelaskan teknik penilaian aspek sikap meliputi utama dan penunjang. Teknik penilaian aspek pengetahuan meliputi tulis, lisan, dan penugasan. Teknik penilaian aspek keterampilan meliputi praktik, produk, proyek, dan portofolio.

Penilaian dalam buku teks bahasa Indonesia SMP hendaknya dapat menilai kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP dengan tepat. Untuk itu, perlu ada kajian mengenai penilaian dalam buku teks bahasa Indonesia SMP. Oleh karena itu, peneliti akan menelaah teknik dan bentuk penilaian yang digunakan dalam buku teks bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013 pada buku siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini yaitu kata, frasa, kalimat, paragraf, dan wacana yang memuat konten-konten tentang teknik dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan yang ada dalam buku teks Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan buku teks siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII dan VIII Kurikulum 2013. Pada penelitian ini instrumen penelitian merupakan peneliti yang dibekali teori dan dilengkapi dengan kartu data yang memuat teknik dan bentuk penilaian aspek pengetahuan serta

keterampilan. Instrumen tersebut divalidasi dengan validasi konten oleh pakar (*expert judgement*) yang akan dilakukan oleh ahli pengajaran bahasa.

Keabsahan data dilakukan dengan teknik pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi atau *Focus Group Discussion* (FGD). Dalam tesis Rochmiyati (2010: 74) dijelaskan bahwa teknik FGD ini dilakukan dengan mengekspos pengandaan dan deskripsi data serta hasil sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan ahli dan rekan-rekan sejawat. Melalui diskusi sejawat atau FGD, peneliti dapat *sharing* atau berbagi wawasan untuk mendapatkan objektivitas hasil analisis. Teknik analisis data dengan analisis interaktif model Milles dan Huberman. Model analisis interaktif terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Milles dan A. Michael, 2009: 16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini meliputi: (1) teknik penilaian aspek pengetahuan, (2) teknik penilaian aspek keterampilan, dan (3) bentuk penilaian aspek pengetahuan dalam buku teks siswa *Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013*.

1. Teknik Penilaian Aspek Pengetahuan

Berikut ini beberapa teknik penilaian aspek pengetahuan dengan beberapa contoh yang terdapat dalam buku teks siswa *Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013*.

a. Teknik tulis

- (1) Tulis dengan bahasamu sendiri jenis teks deskripsi ditinjau dari kemandiriannya sebagai sebuah jenis teks! (Hlm. 8)

(2) Berilah tanda cek (√) pada kolom benar dan salah sesuai dengan hasil pengamatanmu! (Hlm. 34)

Kutipan (1) dan (2) meminta jawaban dari peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Kutipan (1) meminta peserta didik untuk menuliskan jenis teks deskripsi ditinjau dari kemandiriannya sebagai sebuah teks dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kutipan (2) meminta peserta didik untuk memberi tanda centang pada kolom benar dan salah sesuai hasil pengamatan.

b. Teknik Lisan

(1) Guru memerintahkan nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita. (Hlm. 59)

(2) Mengapa kamu membaca buku pengetahuan/ensiklopedia? (Hlm. 124)

Kutipan (3) dan (4) meminta jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Kutipan (3) meminta peserta didik untuk menceritakan isi cerita secara berantai. Kutipan (4) meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan alasan mereka membaca buku pengetahuan/ensiklopedia.

c. Teknik Penugasan

(1) Daftarlah tujuan yang akan dicapai dari keempat teks di atas! (Halaman 6)

(2) Diskusikan dengan pasanganmu untuk membuat pantun, gurindam, dan syair dengan tujuan berikut! (Hlm. 187)

Kutipan (5) dan (6) meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan atau pengetahuannya. Kutipan (5) meminta

peserta didik untuk mendaftar tujuan yang akan dicapai dari empat buah teks deskripsi. Kutipan (6) melatih kemampuan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman untuk membuat suatu karya sastra.

Berikut ini beberapa teknik penilaian aspek pengetahuan dengan beberapa contoh yang terdapat dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013.

a. Teknik Tulis

(1) Manakah contoh tanggapan yang berkaitan dengan isi suatu pemberitaan? Bubuhkanlah dengan tanda cek (√) (Hlm. 11-12)

(2) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! (Hlm. 113)

Kutipan (7) dan (8) meminta jawaban dari peserta didik dalam ragam tulis. Kutipan (7) meminta peserta didik untuk memberi tanda centang untuk menentukan tanggapan yang sesuai dengan isi pemberitaan. Kutipan (8) meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

b. Teknik Lisan

(1) Pada tugas sebelumnya, kamu telah banyak mendengarkan dan membaca banyak berita, bukan? (Halaman 18)

(2) Apa yang akan kamu lakukan apabila seluruh pembahasan di dalam pelajaran ini telah kamu kuasai? (Halaman 89)

Kutipan (8) dan (9) meminta peserta didik untuk memberikan jawaban dalam ragam lisan. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dari pendidik secara lisan, yaitu apakah pada tugas sebelumnya siswa telah banyak mendengarkan dan membaca berita. Selain itu, peserta

didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang kegiatan yang akan dilakukan jika telah menguasai semua pelajaran.

c. Teknik Penugasan

(1) Mintalah seorang teman untuk membacakan berita berikut! Dengarkan berita berikut dengan baik! (Hlm. 2)

(2) Berdiskusilah dengan tiga sampai empat orang temanmu. Diskusikan isi yang disampaikan dalam berita tersebut. Laporkan hasil di depan kelompok lain. (Hlm. 3)

Kutipan (11) dan (12) meminta peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan. Kutipan (11) meminta peserta didik untuk mendengarkan berita. Kutipan (12) meminta peserta didik untuk mendiskusikan isi berita.

2. Teknik Penilaian Aspek Keterampilan

Berikut ini beberapa teknik penilaian aspek keterampilan dengan beberapa contoh yang terdapat dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013.

a. Teknik Praktik

(1) Sebelum belajar mendeskripsikan objek wisata, cobalah kamu nyanyikan dulu lagu nasional yang berisi deskripsi keindahan Indonesia di bawah ini! (Hlm.2)

(2) Perankan fabel secara berkelompok dan kelompok lain menilai dengan rubrik berikut! (Hlm. 239)

Pada kutipan di atas peserta didik diminta untuk melakukan aktivitas, yaitu menyanyikan lagu nasional yang menceritakan keindahan Indonesia pada kutipan (13). Kutipan (14) meminta peserta didik untuk memerankan fabel secara berkelompok.

b. Teknik Produk

Diskusikan dengan pasanganmu untuk membuat pantun, gurindam, dan syair dengan tujuan berikut! (Hlm. 187). Kutipan (15) merupakan perintah yang meminta peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan dengan menghasilkan suatu produk. Kutipan tersebut meminta peserta didik untuk membuat sebuah pantun, gurindam, dan syair dengan tujuan yang telah ditentukan.

c. Teknik Proyek

Pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 tidak terdapat teknik penilaian proyek.

d. Teknik Portofolio

(1) Pada tiap akhir pelajaran siswa diwajibkan membaca buku yang berkaitan dengan objek-objek di Nusantara baik mengenai wisata, kuliner, situs sejarah, museum, taman nasional, dan lain-lain. Hasil bacaan siswa dituangkan pada jurnal harian berikut! (Hlm. 41)

(2) Gurumu akan memandumu membuat puisi rakyat secara kreatif. Kemaslah kumpulan pantun dalam bentuk buku pantun. (Hlm. 187)

Kutipan di atas merupakan teknik penilaian berdasarkan kumpulan dokumen. Kutipan (16) meminta peserta didik untuk membuat jurnal harian dari hasil membaca buku yang berkaitan dengan objek nusantara. Kutipan (17) meminta peserta didik untuk membuat sebuah buku yang berisi kumpulan pantun.

Berikut ini beberapa teknik penilaian aspek keterampilan dengan beberapa contoh yang terdapat dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013.

a. Teknik Praktik

- (1) Presentasikanlah hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelompok lainnya! (Hlm. 19)
- (2) Bacakanlah puisi itu di depan teman-teman! (Hlm. 122)

Pada kutipan di atas peserta didik diminta untuk melakukan aktivitas. Kutipan (18) meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kelompok. Kutipan (19) peserta didik diminta untuk membacakan puisi.

b. Teknik Produk

- (1) Tentukanlah gagasan paling menarik yang bisa ditulis jadi puisi. Galilah gagasan-gagasan itu. Tuliskan gagasan-gagasan tersebut ke dalam larik-larik dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan padat. Perluas pembendaharaan kosakatamu sehingga bisa menciptakan puisi dengan bahasa indah, jelas, dan padat makna. Bacalah buku, *e-book*, internet, atau sumber-sumber lainnya. Buku-buku tersebut bisa menjadi inspirasimu. (Hlm. 115)
- (2) Secara berkelompok, buatlah naskah drama. Karya tersebut harus benar-benar hasil imajinasi ataupun pengalaman bersama. Perhatikan pula struktur dan kaidah keahasaannya, sebagaimana yang telah kamu pelajari di atas. (Hlm. 229)

Pada kutipan (20) dan (21) peserta didik diminta untuk menghasilkan suatu produk. Kutipan (20) meminta peserta didik untuk menciptakan suatu puisi. Kutipan (21) meminta siswa untuk menciptakan naskah drama.

c. Teknik Proyek

Pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 tidak terdapat teknik penilaian proyek.

d. Teknik Portofolio

- (1) Pajang dan tempelkanlah laporan kelompokmu itu di papan tulis atau di dinding kelas dengan perekat yang tidak mengotorinya. (Hlm. 109)
- (2) Apabila masih ada pokok bahasa yang belum kamu kuasai? Pelajarilah kembali pokok bahasan tersebut. Kembangkan pula kemampuanmu dalam mengulas suatu karya. Cobalah kirimkan hasil ulasanmu ke surat kabar ataupun majalah. Dapat pula kamu pajang di majalah dinding sekolah atau kamu simpan di *blog*. Menyenangkan apabila tulisanmu itu dibaca banyak orang. Selamat ya! (Hlm. 174)

Pada kutipan di atas peserta didik diminta untuk mendokumentasikan hasil pembelajaran. Kutipan (22) meminta peserta didik untuk memajang dan menempel laporan kelompok di dinding kelas. Kutipan (23) meminta peserta didik untuk mengirimkan hasil ulasan ke surat kabar atau majalah, majalah dinding, *blog*.

3. Bentuk Penilaian Aspek Pengetahuan

a. Bentuk Pilihan Ganda

Pada buku teks *Bahasa Indonesia Kelas VII* Kurikulum 2013 tidak terdapat bentuk penilaian pilihan ganda.

b. Bentuk Benar Salah

- (1) Berilah tanda cek (✓) pada kolom benar dan salah sesuai dengan hasil pengamatanmu! (Hlm. 34)
- (2) Tulislah B jika penulisan kalimat langsung benar dan S jika penulisan kalimat langsung salah! (Hlm. 226)

Kutipan (24) dan (25) merupakan perintah yang meminta jawaban dari peserta didik untuk memilih jawaban benar atau salah.

c. Bentuk Menjodohkan

Pasangkan nilai-nilai pada paparan berikut dengan nilai pada syair di atas! (Hlm. 178). Kutipan (26) menuntut peserta didik untuk menjodohkan nilai-nilai pada paparan dengan nilai-nilai yang ada pada syair.

d. Bentuk Isian

(1) Lengkapilah bagian yang rumpang sehingga menjadi teks deskripsi yang padu! (Hlm. 29)

(2) Isilah tabel dengan istilah yang kamu temukan pada teks 1, 2, dan 3! (Hlm. 147)

Kutipan (27) menuntut peserta didik untuk melengkapi bagian yang rumpang dari sebuah teks deskripsi sehingga menjadi teks yang padu. Kutipan (28) menuntut peserta didik untuk mengisi tabel dengan istilah yang ditemukan dalam teks 1, 2, dan 3.

e. Bentuk Uraian

(1) Tulis dengan bahasamu sendiri jenis teks deskripsi ditinjau dari kemandiriannya sebagai sebuah jenis teks! (Halaman 8)

(2) Dari informasi tentang fabel di atas, jelaskan jenis fabel ditinjau dari jenis alurnya! (Halaman 204)

Kutipan (29) menuntut peserta didik untuk menjelaskan jenis teks deskripsi ditinjau dari kemandiriannya sebagai sebuah teks. Kutipan (30) menuntut peserta didik untuk menjelaskan jenis fabel ditinjau dari jenis alurnya.

f. Bentuk Tanya Jawab

a) Pernahkah kamu mendengar atau membaca teks deskripsi? (Hlm. 3)

b) Mengapa kamu membaca buku pengetahuan/ ensiklopedia? (Hlm. 124)

Kutipan (31) menuntut peserta didik untuk menjawab pertanyaan

dengan jawaban pernah atau tidak. Kutipan (32) menuntut peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang berupa alasan mengapa mereka membaca buku pengetahuan/ensiklopedia.

g. Bentuk Penugasan Individu

1) Penugasan Individu di dalam Sekolah

a) Amati ringkasan novel cerita fantasi berikut! (Hlm. 47)

b) Bacalah ketiga teks prosedur berikut! (Hlm. 83)

Kutipan tersebut meminta peserta didik untuk bekerja secara individu di dalam sekolah. Kutipan (33) meminta peserta didik untuk mengamati ringkasan novel cerita fantasi. Kutipan (34) Meminta peserta didik untuk membaca tiga buah teks prosedur yang terdapat dalam buku teks siswa.

2) Penugasan Individu di luar Sekolah

Dengan membaca dapat meningkatkan keberhasilanmu. Diharapkan kamu **membaca satu buku** yang berkaitan dengan fabel. (Hlm. 241). Kutipan (35) menuntut peserta didik untuk membaca satu buah buku yang berkaitan dengan fabel secara tuntas di luar pembelajaran.

h. Bentuk Penugasan Kelompok

1) Penugasan Kelompok di dalam Sekolah

a) Diskusikan dengan teman sebangkumu perbedaan teks 1 dan 2! (Hlm. 12)

b) Diskusikan dengan pasanganmu untuk membuat pantun, gurindam, dan syair dengan tujuan berikut! (Hlm. 187)

Kutipan (36) dan (37) meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku dalam kelompok.

Hal itu dan membuat karya sastra (pantun, gurindam, dan syair)

2) Penugasan Kelompok di luar Sekolah

Pada buku teks *Bahasa Indonesia Kelas VII* Kurikulum 2013 tidak terdapat bentuk penilaian penugasan kelompok di luar sekolah.

Berikut ini beberapa bentuk penilaian aspek pengetahuan dengan beberapa contoh yang terdapat dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013.

a. Bentuk Pilihan Ganda

- 1) Manakah kesimpulan berikut yang sesuai dengan informasi dalam berita tersebut?
 - a) Hujan di Ibu Kota menjadi penyebab banjir di sebagian wilayah Jakarta.
 - b) Kali Ciliwung bisa menampung curah hujan di sebagian besar wilayah Jakarta.
 - c) Jakarta merupakan wilayah yang memiliki curah hujan tertinggi di Indonesia.
 - d) Perlu ada kesadaran dari seluruh warga Jakarta di dalam menanggulangi banjir di wilayahnya.
 - e) Rata-rata curah hujan di Jakarta lebih tinggi dibandingkan dengan curah hujan di wilayah lain di Indonesia. (Hlm. 9)

Kutipan (38) peserta didik diminta untuk menjawab dengan cara memilih satu jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan.

b. Bentuk Benar Salah

- 1) Bacalah teks eksposisi yang telah disusun temanmu!

- 2) Lakukanlah penyuntingan terhadap teks tersebut!
- 3) Gunakanlah rubrik di bawah ini sebagai pedomannya! (Hlm. 88)

Kutipan (39) peserta didik diminta untuk membaca teks eksposisi yang telah disusun oleh temannya untuk melakukan penyuntingan terhadap teks tersebut. Penyuntingan tersebut dengan menggunakan rubrik yang disediakan sebagai pedomannya, dalam rubrik tersebut peserta didik diminta untuk mengisi ya/tidak (benar/salah) berdasarkan aspek dan deskripsi yang ada.

c. Bentuk Menjodohkan

1) Pasangkanlah!

Contoh kata:

- a) Sebab
- b) Hendaknya
- c) Semenjak
- d) Kemudian
- e) Yaitu

2) Kaidah kebahasaan:

- a) Rekomendasi
- b) Konjungsi kausalitas
- c) Konjungsi penerang
- d) Konjungsi temporal
- e) Kata depan penanda keterangan waktu (Hlm. 170)

Kutipan (40) peserta didik diminta untuk menjodohkan lima pernyataan berupa contoh kata yang terdapat dalam kolom sebelah kiri dengan pernyataan yang terdapat dalam kolom sebelah kanan, yaitu kaidah kebahasaan.

d. Bentuk Isian

- 1) Yang dimaksud dengan berita adalah
 - a) Kegunaan berita bagi pelajar
 - b) Sumber-sumber informasi lisan meliputi
 - c) Kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi

dibandingkan dengan radio adalah

- d) Macam-macam informasi yang disampaikan melalui radio/televise mencakup (Hlm. 2)

Kutipan (41) peserta didik disediakan lima buah pernyataan kemudian peserta didik diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang sengaja dihilangkan tersebut dengan beberapa kata saja.

e. Bentuk Uraian

- 1) Manakah berita yang mengandung informasi di bidang pendidikan? (Hlm. 4)

Kutipan (42) peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai berita mana yang mengandung informasi dibidang pendidikan. Dalam soal tersebut disediakan lima contoh informasi kemudian peserta didik diminta untuk menunjukkan mana yang mengandung informasi bidang pendidikan dengan menguraikan alasan-alasannya menggunakan bahasa sendiri.

f. Bentuk Tanya Jawab

Pada tugas sebelumnya, kamu telah banyak mendengarkan dan membaca banyak berita, bukan? (Hlm. 18). Kutipan (43) peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dari pendidik secara lisan, yaitu apakah pada tugas sebelumnya siswa telah banyak mendengarkan dan membaca berita.

g. Bentuk Penugasan Individu

- 1) Penugasan Individu di dalam Sekolah
a) Perhatikan kembali cuplikan teks berikut! (Hlm. 6)

Kutipan (44) peserta didik mendapat tugas dari pendidik untuk memperhatikan kembali cuplikan teks

yang ada dalam buku. Hal itu dilakukan secara individu.

- 2) Penugasan Individu di luar Sekolah
a) **Pilihlah sekurang-kurangnya dua buah iklan** dari media cetak! (Hlm. 35)

Kutipan (45) peserta didik mendapat tugas untuk mencari sekurang-kurangnya dua buah iklan dari media cetak. Tugas ini dapat dikerjakan dan dilakukan di luar sekolah.

c. Bentuk Penugasan Kelompok

- 1) Penugasan Kelompok di dalam Sekolah

Secara berdiskusi, jelaskanlah jenis produk yang ditawarkan dalam iklan-iklan berikut! Apakah kamu tertarik dengan iklan-iklan tersebut? (Hlm. 32)

Kutipan (46) peserta didik bersama kelompoknya diminta untuk berdiskusi menjelaskan jenis produk yang ditawarkan dalam iklan-iklan yang ada dalam buku dan apakah mereka tertarik dengan iklan-iklan tersebut.

- 2) Penugasan Kelompok di luar Sekolah

Bentuklah kelompok. Lakukan wawancara terhadap tokoh masyarakat yang ada di tempat tinggalmu. Tanyakanlah tentang keberadaan seni drama yang masih atau berkembang! Bagaimana teknik pentas drama tradisional yang berkembang di daerahmu itu?

Narasumber :
Tempat wawancara :
Waktu :
Hasil-hasil wawancara : (Hlm. 204)

Kutipan (47) peserta didik mendapat tugas untuk membuat

kelompok. Kelompok tersebut diminta untuk melakukan wawancara terhadap tokoh masyarakat. Wawancara tersebut bertujuan untuk menanyakan tentang keberadaan seni drama yang masih atau berkembang, serta bagaimana teknik pentas drama tradisional yang berkembang di daerah mereka.

SIMPULAN

1. Teknik penilaian aspek pengetahuan pada buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas SMP Kurikulum 2013 meliputi teknik tulis, lisan, dan penugasan. Kelas VII terdiri atas 8 bab sedangkan kelas VIII terdiri atas 9 bab. Teknik tulis dan penugasan terdapat pada semua bab. Sementara itu, teknik lisan dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas VII terdapat pada bab I, II, IV, dan VI sedangkan teknik lisan dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII terdapat pada bab I, II, IV, V, VII, VIII, dan IX.
2. Teknik penilaian aspek keterampilan pada buku teks siswa Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013 meliputi praktik, produk, proyek, dan portofolio.
 - a. Pada buku teks siswa kelas VII teknik penilaian praktik ada pada bab I, II, III, IV, V, dan VI; teknik penilaian produk hanya ada pada bab V; teknik penilaian proyek tidak ada pada tiap-tiap bab; dan teknik penilaian portofolio ada pada bab I, II, III, V, dan VII.
 - b. Pada buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 teknik penilaian praktik terdapat pada semua bab (9 bab). Teknik penilaian produk terdapat pada bab IV dan VIII. Teknik penilaian proyek tidak terdapat dalam buku teks siswa. Teknik penilaian portofolio terdapat pada bab IV dan VI.
3. Bentuk penilaian aspek pengetahuan pada buku teks siswa Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013 meliputi pilihan ganda, isian, benar salah, menjodohkan, uraian, tanya jawab, penugasan individu di dalam sekolah, penugasan individu di luar sekolah, penugasan kelompok di dalam sekolah, dan penugasan kelompok di luar sekolah terdiri atas 8 bab untuk kelas VII dan 9 bab untuk kelas VIII.
 - a. Pada buku teks siswa kelas VII bentuk pilihan ganda tidak ada pada masing-masing bab; bentuk penilaian isian ada pada bab I, II, III, IV, VI, VII dan VIII; bentuk penilaian benar salah ada pada bab I, VI, dan VII; bentuk penilaian menjodohkan ada pada bab III dan V; bentuk penilaian uraian ada pada masing-masing bab; bentuk tanya jawab ada pada bab I, II, IV, dan VI; bentuk penilaian individu di dalam sekolah ada pada masing-masing bab; bentuk penilaian penugasan individu di luar sekolah ada pada bab I, IV, VI, VII, dan VIII; bentuk penilaian penugasan kelompok di dalam sekolah terdapat pada masing-masing bab; dan bentuk penilaian penugasan kelompok di luar sekolah tidak ada.
 - b. Pada buku teks siswa kelas VIII bentuk penilaian pilihan ganda terdapat pada bab I. Bentuk penilaian benar salah terdapat pada bab I, III, V, VI, VII, dan IX. Bentuk penilaian menjodohkan terdapat pada bab VI. Bentuk penilaian isian terdapat pada bab I dan VI. Bentuk penilaian uraian terdapat pada setiap bab. Bentuk penilaian tanya jawab terdapat pada bab I, II, III, IV, V, VII, VIII, dan IX. Bentuk penilaian penugasan individu di dalam sekolah terdapat pada setiap bab. Bentuk

penilaian penugasan individu di luar sekolah terdapat pada bab I, II, III, IV, VI, dan IX. Bentuk penilaian penugasan kelompok di dalam sekolah terdapat pada setiap bab. Bentuk penilaian penugasan kelompok di luar sekolah terdapat pada bab II, VII, dan VIII.

DAFTAR PUSTAKA

- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rochmiyati. Siti. 2010. "Penyajian Materi Kebahasaan dengan Pendekatan Komunikatif dalam Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Kota Yogyakarta". *Tesis*, tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY.
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.